



**KURIKULUM 2013
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

TEMA 6 : CITA-CITAKU
SUBTEMA : GIAT BERUSAHA MERAH CITA-CITA

Nama Sekolah : SDN 11 PASUI
Kelas/Semester : 4 (Empat)/2
Nama Guru : HASDAH, S.Pd.,M.Pd
NIP/NIK : 19720703 200604 2 025
Gmail/Hp : hasdahpasui1972@gmail.com 085255873530


RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 11 PASUI
 Kelas/ Semester : IV/2
 Tema : 6. Cita-citaku
 Subtema : 3. Giat Berusaha Meraih Cita-cita
 Pembelajaran ke : 6
 Alokasi Waktu : 10 Menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan berlatih membaca puisi, siswa mampu mendeklamasikan puisi dengan pelafalan dan intonasi yang tepat dengan percaya diri.
2. Melalui kegiatan membuat karya seni mozaik, siswa mampu membuat karya seni mozaik dengan teknik yang tepat sesuai contoh secara mandiri.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengawali pembelajaran dengan salam, berdo"a dan mengecek kehadiran siswa (Religius) ❖ Menyanyikan lagu wajib nasional "Indonesia Raya" dan salam PPK (Nasionalisme) ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran ❖ Mengaitkan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran hari ini. (Apersepsi) 	2 menit
Inti	<p>Kegiatan Pembuka</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Kegiatan pembelajaran dibuka dengan membaca teks "Canho Pasirua, Kisah Pianis Indonesia untuk Ajang Internasional". Bacaan ini memberikan inspirasi kepada siswa tentang kisah anak yang memiliki cita-cita yang sangat luar biasa dan mampu mengharumkan nama bangsanya. <div style="border: 1px dashed orange; padding: 5px; margin: 10px 0;"> <p style="text-align: center;">Canho Pasirua, Kisah Pianis Cilik Indonesia untuk Ajang Internasional</p> <p>Seorang bocah yang belum genap berumur tiga tahun menangis sambil mengguling-gulingkan badannya di tengah pasar karena permintaannya tidak dipenuhi ibunya. Sang anak sangat ingin memiliki harmonika mainan. Sang ibunda akhirnya memenuhi permintaan anaknya hanya agar dia segera berhenti menangis.</p> <p>Harmonika mainan itu menjadi sahabat akrab anak balita tersebut di rumah setiap hari. Tidak hanya itu, anak tersebut akan sangat serius menyaksikan acara musik yang sedang ditayangkan di televisi.</p> <p>Bahkan matanya tampak melotot dan berdiri sangat dekat dengan layar televisi bila melihat pemain piano atau keyboard sedang beraksi. Belakangan anak ini harus menempuh ke sebuah kota lain, yang berjarak 140 kilometer dari kota kelahirannya, agar bisa bermain piano. Hal itu karena di kotanya, tidak ada piano. Itulah sepenggal kisah Canho Pasirua, pianis cilik asal Ende, Flores, Nusa Tenggara Timur (NTT), yang akan mewakili Indonesia ke ajang kompetisi internasional di Amerika Serikat.</p> </div> <div style="border: 1px dashed orange; padding: 5px; margin: 10px 0;">  <p>Canho sebentar lagi akan berlaga di Kejuaraan Dunia Seni Pertunjukan atau "World Championship Performing Arts (WCCPA) 2016" di Long Beach, California, AS, 7-19 Juli 2016. Pada Rabu (29/6/2016), bocah bernama lengkap Yohanes De Capestrano Jambri Pasirua itu menggebrak Jakarta. Canho mempertontonkan kebolehannya dalam memainkan komposisi karya para pemusik klasik dunia di Musro, Hotel Borobudur, Jakarta.</p> <p><small>Sumber : www.nasional.kompas.com</small></p> </div>	6 menit

- ❖ Siswa menunjukkan pemahamannya tentang isi bacaan dengan menjawab beberapa pertanyaan yang terkait dengan bacaan.

Berdasarkan bacaan di atas, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Bakat apakah yang dimiliki Canho?

2. Bagaimana usahanya untuk mencapai cita-citanya?

3. Prestasi apa saja yang telah diraih Canho?

4. Deskripsikan sosok Canho dengan menggunakan kata-katamu sendiri!

Ayo Mencoba

- ❖ Siswa memilih salah satu puisi yang ia dapatkan dari berbagai sumber, siswa memastikan bahwa puisi tersebut terdiri dari dua bait. Siswa membaca puisi tersebut dan mencoba mengidentifikasi makna puisi dengan menuliskan kembali puisi tersebut dalam bentuk paragraf. **(Creativity and innovation).**

Ayo Membaca

Pilihlah satu puisi yang dapat kamu ambil dari mana saja untuk dideklamasikan. Ayo, lakukan langkah-langkah berikut!

1. Pastikan puisimu terdiri atas paling sedikit dua bait.
2. Pelajari puisi tersebut dengan seksama untuk memahami isi puisi. Tuliskan isi puisi tersebut dalam bentuk paragraf.
3. Tentukan ekspresi wajah yang akan mewakili isi puisi.
4. Pelajari rima dan irama puisi untuk menentukan jeda, dan tekanan. Gunakan tanda jeda dan tekanan pada beberapa kata untuk menguatkan makna.
5. Hafalkan puisi baris per baris.
6. Deklamasikan beberapa kali untuk memastikan pelafalan, jeda dan tekanannya tepat.
7. Pastikan ekspresi wajahmu tepat pada saat mendeklamasikan puisi.
8. Deklamasikan puisimu di depan kelas dengan percaya diri.

- ❖ Siswa mempelajari rima dan irama puisi untuk menentukan jeda dan tekanan.

- ❖ Siswa menghapuskan puisi dan mendeklamasikan puisinya.

(Sintak Model Project Based Learning)

Ayo Berkreasi

- ❖ Guru menggunakan teks yang disajikan di Buku Siswa untuk menyambungkan kegiatan mendeklamasikan puisi dengan kegiatan seni rupa. Guru memberikan penjelasan bahwa berkesenian bisa dilakukan melalui berbagai macam cara, salah satunya adalah dengan menghasilkan karya seni mozaik. Guru memberikan penjelasan apa itu mozaik dan bagaimana cara membuatnya. **(Creativity and innovation).**

Ayo Berkreasi

Melakukan kegiatan seni memang menyenangkan. Kegiatan berkesenian membantu kita untuk mengekspresikan perasaan terhadap peristiwa di sekitar kita. Selain seni sastra, seni rupa merupakan salah satu seni yang membantu kita untuk menuangkan gagasan ke dalam bentuk dan bahan yang berbeda. Sebelumnya kamu telah mempelajari seni rupa berupa montase dan kolase. Kini, kamu akan lebih banyak mengetahui tentang mozaik. Mozaik adalah pembuatan karya seni rupa dua atau tiga dimensi yang menggunakan bahan dari kepingan-kepingan yang sengaja dibuat dengan cara dipotong-potong atau sudah dibentuk potongan. Potongan-potongan tersebut kemudian disusun dengan cara ditempelkan pada bidang datar menggunakan lem. Kepingan benda-benda itu, antara lain: kepingan pecahan keramik, potongan kaca, potongan kertas, potongan daun, dan potongan kayu. Untuk membuat garis yang membatasi ruangan atau bidang digunakan tempelan-tempelan yang berbeda warna. Mozaik dibuat dari bahan-bahan yang sifatnya lembaran atau kepingan yang kemudian ditempel pada bidang datar sehingga membentuk sebuah gambar.

	<p>❖ Siswa menyiapkan bahan-bahan yang dibutuhkan dan mengikuti petunjuk langkah-langkah membuat mozaik.</p> <p>Langkah-langkah membuat mozaik</p> <ol style="list-style-type: none"> Siapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam membuat mozaik. <ol style="list-style-type: none"> Kertas origami, kertas koran/majalah bekas, dan biji-bijian Lem Pensil Penghapus Kertas gambar A4 Gunting/pelubang kertas Buatlah sketsa atau gambar pola pada buku gambar sesuai dengan keinginan kita, misalnya seperti gambar di bawah ini.  <p><small>Sumber: www.artsiaringratna.blogspot.co.id</small></p> Potonglah kertas tersebut menjadi potongan kecil-kecil. Kemudian tempelkan satu persatu potongan kertas yang sudah disiapkan pada sketsa atau gambar pola yang telah dibuat. Untuk menempelkan potongan kertas tersebut, kamu dapat menggunakan alat bantu, seperti jarum atau benda runcing lainnya.  <p><small>Sumber: www.artsiaringratna.blogspot.co.id</small></p> Tutupi pola secara menyeluruh dengan kertas warna-warni sesuai dengan keinginanmu.  <p><small>Sumber: www.artsiaringratna.blogspot.co.id</small></p> 	
Penutup	<p>❖ Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung.</p> <p>❖ Guru memberikan penguatan dan kesimpulan tentang pembelajaran hari ini.</p> <p>❖ Guru menyampaikan materi pada pertemuan selanjutnya</p> <p>❖ Menutup pelajaran dengan membaca do'a dan memberi salam</p>	2 menit

C. PENILAIAN (ASESMEN)

- Penilaian sikap dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung.
- Penilaian pengetahuan dengan cara memberikan pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui wawasan yang dimiliki tiap individu.
- Penilaian keterampilan diberikan pada saat mereka melakukan praktik baik berkelompok maupun perindividu.

Mengetahui
Kepala UPT SDN 11 Pasui,

Pasui, 17 Mei 2021
Guru Kelas 4

Hj. JUSHRINDAHWATI HB, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19680216 199210 2 001

HASDAH. S.Pd. M.Pd

NIP. 19720703 200604 2 025

LAMPIRAN

RUBRIK PENILAIAN

1. Penilaian Sikap Spritual (KI-1)

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Nilai Utama Karakter	Karakter OPERasional	Tindak Lanjut	Hasil
1							
2							
3							

2. Penilaian Sikap Sosial (KI-2)

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Nilai Utama Karakter	Karakter OPERasional	Tindak Lanjut	Hasil
1							
2							
3							

3. Penilaian Pengetahuan (KI-3)

Skor Penilaian Pertanyaan Teks "Canho Pasirua, Kisah Pianis Cilik Indonesia untuk Ajang Internasional". Bahasa Indonesia (KD 3.6)

No	Uraian	Skor
1	Jika semua jawaban tepat	2
	Jika sebagian jawaban tepat	1
	Jika jawaban salah	0
2	Jika semua jawaban tepat	2
	Jika sebagian jawaban tepat	1
	Jika jawaban salah	0
3	Jika semua jawaban tepat	2
	Jika sebagian jawaban tepat	1
	Jika jawaban salah	0
4	Jika jawaban tepat dan kreatif	2
	Jika jawaban tepat	1
	Jika jawaban kurang tepat	0

4. Penilaian Keterampilan (KI-4)

1. Mendeklamasikan Puisi

Bentuk Penilaian : Praktek

Instrumen Penilaian: Rubrik

KD Bahasa Indonesia 3.6 dan 4.6

Tujuan Kegiatan Penilaian: Mengukur keterampilan siswa dalam mendeklamasikan puisi.

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Pelafalan	Siswa membaca puisi dengan pelafalan yang tepat kata per kata	Siswa membaca puisi dengan pelafalan yang tepat di hampir semua kata dalam puisi	Siswa membaca puisi dengan pelafalan yang tepat di sebagian besar kata dalam puisi	Siswa membaca puisi dengan pelafalan yang tepat namun sebagian masih salah
Intonasi	Tinggi dan rendahnya intonasi yang digunakan siswa dalam membaca puisi tepat dan sesuai dengan penekanan kalimat puisi ,	Tinggi rendahnya intonasi yang digunakan siswa dalam membaca puisi tepat namun kurang sesuai dengan penekanan kalimat puisi	Tinggi rendahnya intonasi yang digunakan siswa dalam membaca puisi kurang tepat dan tepat namun kurang sesuai dengan penekanan kalimat puisi	Siswa tidak menggunakan intonasi dalam membaca puisi
Penempatan Jeda	Siswa menggunakan jeda dengan tepat dalam membaca seluruh kalimat dalam puisi	Siswa menggunakan jeda yang tepat pada sebagian besar kalimat dalam puisi	Siswa menggunakan jeda walau ada beberapa yang penempatannya kurang tepat	Siswa tidak menggunakan jeda dalam membaca seluruh kaimat dalam puisi
Ekspresi	Ekspresi wajah dan gerak tubuh sangat sesuai dengan tema dan jenis puisi yang dibacakan	Ekspresi wajah sesuai dengan tema dan jenis puisi namun gerak tubuh kurang sesuai	Ekspresi wajah dan gerak tubuh kurang sesuai dengan tema dan jenis puisi	Tidak menunjukkan ekspresi dan tidak menggunakan gerak tubuh

2. Membuat Mozaik

Bentuk Penilaian : Praktek

Instrumen Penilaian : Rubrik

KD SBdP 3.4 dan 4.4

Tujuan Kegiatan Penilaian: Mengukur keterampilan siswa dalam membuat karya seni mozaik dengan teknik yang benar sesuai contoh.

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Kelengkapan bahan	Bahan-bahan yang digunakan untuk membuat mozaik lengkap	Menyiapkan 3 sampai 4 bahan yang dibutuhkan untuk membuat mozaik	Menyiapkan kurang dari 3 bahan yang dibutuhkan untuk membuat mozaik	Tidak menyiapkan bahan
Langkah dasar pembuatan mozaik	Mengikuti tiga langkah dasar dalam membuat mozaik secara urut	Mengikuti 3 langkah dasar dalam membuat mozaik namun tidak urut	Mengikuti kurang dari tiga langkah dasar dalam membuat mozaik	Tidak mengikuti langkah dasar dalam membuat mozaik
Estetika	Mozaik yang dibuat menampilkan komposisi warna yang menarik dan rapih	Mozaik yang dibuat menampilkan komposisi warna yang menarik namun kurang rapih	Mozaik yang dibuat menampilkan komposisi warna yang kurang menarik dan kurang rapih	Mozaik yang dibuat hanya menampilkan tempelan kertas tanpa memperhatikan komposisi warna dan kerapihan